

PROGRAM EKSTENTIFIKASI LAHAN UNTUK FOOD ESTATE DI KALTENG

Foto udara petakan persawahan ekstentifikasi lahan di Desa Pilang, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, Sabtu (8/10). Kementerian Pertanian merealisasikan program ekstentifikasi lahan sawah guna mendukung pengembangan lumbung pangan nasional “food estate” dengan total luas 16.643,66 hektare di dua kabupaten di Kalteng yaitu Pulang Pisau seluas 3.874,39 hektare dan di Kapuas seluas 12.769,27 hektare.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Fokus Kilaukan Daya Saing Industri Keramik

“Sebagai institusi yang menangani produk keramik, kaca dan mineral nonlogam lainnya, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki kompetensi dalam bidang refraktori,” kata Doddy Rahadi.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus memacu daya saing industri keramik sekaligus menahan laju impor produk keramik. Salah satu langkah strategis yang telah ditempuh adalah pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Wajib untuk beberapa produk keramik serta kebijakan *safeguard*.

“Selain itu, dalam upaya pengembangan industri keramik, kebijakan terbaru adalah pemberian stimulus

harga gas sebesar USD6/MMBTU. Terbukti dengan beberapa kebijakan yang telah diterbitkan, angka impor produk keramik mengalami penurunan,” kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Doddy Rahadi di Jakarta, Minggu (9/10).

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam, sebagai salah satu unit kerja di bawah BSKJI

Kemenperin, telah menyelenggarakan webinar tentang SNI Ubin Keramik beberapa waktu lalu. Kegiatan ini mendapat antusiasme yang cukup baik, dengan dibuktikan jumlah peserta webinar sebanyak 223 orang yang berasal dari pelaku industri, akademisi dan praktisi.

“Sebagai institusi yang menangani produk keramik, kaca dan mineral nonlogam lainnya, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki kompetensi dalam bidang refraktori,” ungkap Doddy.

Refraktori merupakan bahan yang hasil produksinya digunakan sebagai pelapis untuk tungku, kiln, incinerator dan reaktor tahan api pada industri yang menggunakan panas tinggi pada prosesnya, seperti industri keramik, kaca dan pengecoran logam. “Diperlukan kompetensi khusus

untuk menangani layanan jasa terkait produk refraktori, terutama dalam hal instalasi dan inspeksi, di antaranya sertifikasi API 936,” ujar Doddy.

Indonesia saat ini telah memiliki sumber daya manusia tersertifikasi API 936 sebanyak 15 orang, dengan lima diantaranya terdapat di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam, Bandung.

Dalam upaya memaksimalkan kompetensi SDM tersebut, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah menyelenggarakan webinar tentang refraktori dan stonewool. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang berasal dari praktisi dan industri refraktori, serta ahli dari BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Jumlah peserta yang mengikuti webinar tersebut mencapai 200 orang.

Sementara itu, dari segi

kebijakan sertifikasi industri hijau, Kemenperin telah menerbitkan sebanyak 28 standar industri hijau melalui Peraturan Menteri Perindustrian, termasuk di antaranya standar industri hijau untuk produk ubin keramik, peralatan sanitasi dari keramik, kaca lembaran, kemasan dari kaca, kaca pengaman dipekeras dan perlengkapan rumah tangga dari tanah liat/keramik.

“BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sampai saat ini telah menerbitkan sebanyak tujuh sertifikat Industri Hijau yang terdiri dari Industri ubin keramik dan kaca,” ungkap Kepala BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam, Azhar Fitri.

• dro

Sinar Mas Land Hadirkan BSD Link Electric Bus sebagai Alat Transportasi Publik di BSD City

BSD CITY (IM) – Perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi kehidupan dan pembangunan global di mana salah satu pemicunya adalah emisi karbon. Untuk masalah tersebut, pemerintah Indonesia terus berupaya mempercepat pengembangan produksi kendaraan emisi karbon rendah yang ramah lingkungan, termasuk kendaraan listrik.

Upaya yang dilakukan pemerintah menuju Indonesia Net Zero Emission pada tahun 2060 sejalan dengan visi sustainability Sinar Mas Land dalam menghadirkan BSD Link Electric Bus yang ramah lingkungan sehingga dapat meminimalisir emisi karbon.

BSD Link Electric Bus memilih hasil produksi dari Tiongkok dengan merek dagang Skywell tipe NJL-6730BEV yang akan beroperasi di wilayah township BSD City. Pengadaan bus listrik ini merupakan kerja sama antara Sinar Mas Land bersama PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dengan total nilai investasi Rp3,8 miliar.

Peresmian operasional BSD Link Electric Bus dilakukan oleh Dony Martadisata (Managing Director President Office Sinar Mas Land), Dwi Ryanta Soerbakti (Managing Director PT Eka Sari Lorena Transport Tbk) dan Dines-

vara Airlangga (Chairman PT Kendaraan Listrik Indonesia/Skywell) di Lobby The Breeze BSD City, Jumat (7/10).

Managing Director President Office Sinar Mas Land Dony Martadisata mengatakan, kerja sama ini dilakukan dengan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk, yaitu sebuah perusahaan transportasi terkemuka di Tanah Air. Pengoperasian bus listrik di kawasan BSD City merupakan salah satu komitmen Sinar Mas Land dalam mewujudkan kota pintar berenergi hijau yang menerapkan aspek teknologi di setiap proyek pembangunannya.

“BSD Link Electric Bus akan menghubungkan landmarks BSD City sehingga penghuni dan masyarakat umum akan sangat memudahkan dengan layanan transportasi publik ini. Kendaraan cerdas bertenaga listrik ini telah digunakan di berbagai negara maju dan diproyeksikan sebagai transportasi publik masa depan karena sangat ramah terhadap lingkungan,” kata Dony.

Managing Director PT Eka Sari Lorena Transport Tbk, Dwi Ryanta Soerbakti menambahkan, kerja sama antara Lorena Transport dengan Sinar Mas Land sudah berjalan selama lima tahun. Pihaknya sangat mendukung komitmen Sinar Mas Land dalam me-



KI-KA: FX Sidi Widagdo (Construction Project Support Services Division Head Sinar Mas Land), Dony Martadisata (Managing Director President Office Sinar Mas Land), Dwi Ryanta Soerbakti (Managing Director PT Eka Sari Lorena Transport Tbk) dan Dinesvara Airlangga (Chairman PT Kendaraan Listrik Indonesia/Skywell) menggunting pita tanda peresmian operasional BSD Link Electric Bus di Lobby Barat The Breeze BSD City, Jumat (7/10).

nyediakan sarana transportasi bagi penghuni dan masyarakat umum yang menghubungkan setiap wilayah permukiman, CBD, dan commercial area dengan berbagai jenis layanan transportasi terutama di BSD City.

“Lorena Transport sangat mengapresiasi komitmen Sinar Mas Land dalam mewujudkan

kota pintar berenergi hijau dengan menggunakan kendaraan bertenaga listrik karena ini juga sejalan dengan program perusahaan Lorena Transport yang selalu mengedepankan teknologi untuk pelayanan transportasi yang lebih baik dan ramah lingkungan,” ujar Dwi.

BSD Link Electric Bus

memiliki penggerak listrik dari *buttery pack* Lithium Iron Phosphate (LiFePo4) berkapasitas 114 kWh dengan proses pengisian daya selama 2 jam. Bus listrik ini mampu menempuh perjalanan sejauh 180 km dan kecepatan maksimalnya hingga 50 km/jam. BSD Link Electric Bus berdimensi 7,3 m x 2,1 m dengan kapasitas 17 seat serta 13 *hand grip* sehingga dapat membawa 30 penumpang. Selain itu, bus listrik ini juga dilengkapi dengan CCTV, *face recognition* temperature, hingga USB port di bagian bus yang dapat dimanfaatkan penumpang untuk mengisi baterai ponsel.

BSD Link Electric Bus beroperasi setiap Senin hingga Minggu pukul 07.00-19.35 WIB. Bus listrik ini memiliki 6 rute pemberhentian dengan pin awal di Terminal Intermoda – ICE – Qbig – Ara Rasa – The Breeze 1 – Digital Hub – Terminal Intermoda yang dapat ditempuh hanya dalam waktu 1 jam. Masyarakat umum dapat mencoba bus listrik ini secara gratis dan tanpa harus registrasi terlebih dahulu. • vit



KI-KA: Solon Tarigan (Direktur PT Eka Sari Lorena Transport Tbk), FX Sidi Widagdo (Construction Project Support Services Division Head Sinar Mas Land), Dony Martadisata (Managing Director President Office Sinar Mas Land), Dinesvara Airlangga (Chairman PT Kendaraan Listrik Indonesia/Skywell), Dwi Ryanta Soerbakti (Managing Director PT Eka Sari Lorena Transport Tbk), Abraham Sridjaja (President Director PT Kendaraan Listrik Indonesia), Andrew Hartono Budiarto (Executive Director PT Kendaraan Listrik Indonesia) dan Denny Liyadi (GM Marketing PT Kendaraan Listrik Indonesia) dalam acara peresmian operasional BSD Link Electric Bus.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BNI Pacu Transaksi BNIDirect

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI berupaya meningkatkan transaksi BNIDirect. Salah satunya dengan menghadirkan beragam inovasi fitur dan layanan baru.

Wakil Direktur Utama BNI, Adi Sulistyowati menyebutkan, sampai dengan Agustus 2022 volume transaksi BNI Cash Management mencapai Rp3.567 triliun atau tumbuh sebesar 37% secara tahunan (YoY). Dari jumlah tersebut, BNIDirect berkontribusi terhadap 80% volume transaksi atau mencapai sebesar Rp2.838 Triliun (tumbuh 42% YoY).

Susi, panggilan akrabnya menjelaskan, faktor pendorong utama pertumbuhan tersebut adalah genarnya inovasi terhadap fitur dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan membuat berbagai program menarik, pihaknya juga terus meningkatkan akuisisi serta mendorong aktivasi nasabah agar bertransaksi melalui BNIDirect. Baik dari kalangan nasabah korporasi, komersial, maupun usaha kecil.

“Tentunya kinerja Cash Management ini akan terus kami dorong. Kami akan memacu pertumbuhan transaksi di BNIDirect dengan memperkuat kapabilitas digital serta fitur-fitur yang mampu memenuhi kebutuhan Nasabah. Kami pastikan solusi digital BNIDirect dapat diandalkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi bisnis nasabah,” kata Susi dalam keterangan tertulis, Minggu (9/10).

Susi menyampaikan kedepannya BNI akan fokus meningkatkan *experience* nasabah dengan beberapa

pa inisiatif. Salah satunya menyediakan akses tanpa batas ke seluruh layanan perbankan bisnis, seperti manajemen kas, garansi bank, valuta asing, rantai pasok, dan lain sebagainya dalam satu platform yang terintegrasi.

Selain itu, BNIDirect sebagai salah satu produk Champion BNI juga menawarkan beragam manfaat kepada klien. Mulai dari Collection Management, Liquidity Management, Payment Management, Trade Online, dan API Open Banking. Susi menjelaskan hal ini bertujuan mendukung integrasi dan kemudahan transaksi perbankan pada platform yang dimiliki nasabah.

Lebih jauh Susi mengatakan, BNI Direct juga dilengkapi berbagai fitur, antara lain international transfer dan trading valas, pembayaran pajak, PNPB, tagihan (listrik, telepon, kartu kredit, BPJS dll), autodebet, pembelian produk Pertamina (crude, fuels, aviation, LPG/BBG, lubricants, dll), *Virtual Account*, hingga pengaturan keuangan lain, seperti *cash pooling & distribution* dan informasi keuangan perusahaan secara umum.

“Dengan fleksibilitas layanan, jumlah pengguna BNIDirect di sebuah perusahaan atau lembaga juga dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan. Akses atau kewenangan atas fitur dan rekening dapat dengan mudah ditentukan oleh nasabah dan otorisasi transaksi dilakukan dengan menggunakan pengamanan yang berlapis sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan aman dan nyaman,” tandasnya. • pan

TBIG Terbitkan Obligasi Rp1 T

JAKARTA (IM) - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan menerbitkan surat utang berkelanjutan sebesar Rp1 triliun. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerbitan obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan total target dana sebesar Rp15 triliun.

Adapun, obligasi tersebut diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun, serta jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada 21 Januari 2023, sedangkan bunga obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan obligasi akan dibayarkan pada 31 Oktober 2023.

“Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari,” tulis manajemen TBIG dalam keterbukaan informasi, Sabtu (8/10).

Perseroan akan menggunakan dana hasil penawaran surat utang ini sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp305,9 miliar PT Tower Bersama (TB), untuk melakukan pembayaran seluruh pokok pinjaman yang menjadi kewajiban keuangan TB.

Kemudian, sisanya sampai dengan sebesar-besarnya USD45,5 juta atau setara dengan Rp695,8 miliar kepada PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), untuk melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman yang menjadi kewajiban keuangan SKP.

Manajemen perseroan menjelaskan, keduanya terkait dengan fasilitas pinjaman revolving dalam USD375 juta Facility Agreement tertanggal 28 Juni 2019, yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Limited sebagai Agen.

Lebih lanjut, fasilitas pinjaman revolving dalam USD375 juta Facility Agreement dikenakan margin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2025.

Adapun, fasilitas ini digunakan oleh perusahaan anak untuk pendanaan yang bersifat umum, tidak terbatas pada pelunasan utang, belanja modal dan pembiayaan pengambilalihan yang diizinkan.

Dalam proses penerbitan instrumen utang ini, perseroan bekerja sama dengan PT Indo Premier Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Sedangkan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. • dot